



Penerapan Protokol Kesehatan di dalam Bulan Kemerdekaan (Agustus) di Tengah PPK Kampung Cikoang Kidul

Setia Mulyawan¹, Seky Prasdhika Pebransha², Zahidah Sabila Rusyda³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: setiamulyawan@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: prasdhika65@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zahidahsabila@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi berdampak ke berbagai aspek di masyarakat, terutama psikologis dan penanaman nilai Nasionalisme di masyarakat. Masyarakat Kampung Cikoang Kidul yang rata-rata merupakan anak-anak dan pemuda dan mereka merasakan sekali dampak dari adanya pandemi serta kebijakan PPKM. Akibat dari masalah tersebut semakin banyaknya pemuda dan anak-anak yang lebih memilih untuk berdiam diri di rumah dan enggan untuk bersosialisasi kepada masyarakat sekitar. Dengan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara menumbuhkan jiwa Nasionalisme serta Patriotisme masyarakat di tengah pandemi dan juga untuk membantu penyelesaian problematika kondisi pemuda di Kampung Cikoang kidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengumpulan data didapat dari observasi partisipatif serta data-data dari Karang Taruna. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa ditengah tengah pandemi ini kita masih bisa menumbuhkan semangat Nasionalisme dan Patriotisme di masyarakat dengan tetap menjaga Protokol Kesehatan di masyarakat.

Kata Kunci: Nasionalisme, PPKM, pandemi, problematika.

Abstract

The covid-19 pandemic that has affected many aspects of society, especially psychological and invest nationalism in communities. The average village of captain kidul is children and youth and they feel the full impact of PPKM pandemic and policies. As a result of this growing number of youths and children who prefer to be berated, are at home and are reluctant to socialize with the people around them. With the aim of this study to learn how to cultivate the nationalist and patriotic community in the midst of the pandemic and also to help resolve the problems of youth in the village of captain kidul. The study USES qualitative methods with case study

approaches and data collection obtained from participative observations and data from the caduna reef. Research has shown that in the middle of the pandemic we can still foster nationalistic and patriotic fervor in the community by maintaining public health protocol.

Keywords: *nationalism, PPKM, pademi, problematic*

A. PENDAHULUAN

Coronavirus bermula pada laporan pertama wabah COVID-19 yang berasal dari sekelompok kasus pneumonia manusia di Kota Wuhan, China, sejak akhir Desember 2019. Tanggal paling awal timbulnya kasus adalah 1 Desember 2019. Virus ini mudah menyebar dan menyerang saluran pernafasan sehingga mengakibatkan berbagai gejala penyakit pernafasan serta beresiko tinggi terhadap kesehatan masyarakat bahkan menyebabkan kematian. Virus Covid-19 ini oleh WHO (*World Health Organization*) ditetapkan sebagai pandemic kemudian meminta setiap pemimpin negara untuk menetapkan status darurat, dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk melawan Covid-19 seperti belajar dirumah, bekerja dirumah, bahkan hampir semua kegiatan harus dikerjakan dirumah, guna memutus mata rantai pesebaran Virus Corona.

Dampak dari Pandemi Covid-19 ini dialami oleh semua lapisan masyarakat, apalagi untuk masyarakat menengah kebawah ini sangat berpengaruh signifikan karena dampaknya terhadap perekonomian, banyak yang bekerja pada sector informal sehingga menggantungkan penghasilannya pada pekerjaan harian yang mengakibatkan tingkat kemiskinan semakin meningkat, karena banyak keluarga yang ekonomi menengah kebawah tidak dapat mencari nafkah untuk kehidupan sehari-harinya pada masa pandemic Covid-19.

Pengabdian merupakan salah satu proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Dari pengabdian pun, dapat membentuk karakter mahasiswa itu sendiri agar menjadi sosok mandiri dan dapat hidup bermasyarakat untuk kedepannya, Sementara kegiatan KKN dilakukan dengan mengkombinasikan antara luring dan daring dimaksudkan untuk tetap mendukung upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 meskipun harus menjalankan berbagai program pengabdian masyarakat, kegiatan KKN DR-SISDAMAS adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian dari system pendidikan lembaga Perguruan Tinggi, dengan menempatkan mahasiswa kampus di kampung halaman masing-masing agar mahasiswa hidup bersama di lingkungan masyarakat untuk membantu, mendampingi dan memperdayakan masyarakat dalam potensi sumber daya alam local dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi dan memberikan solusi dalam permasalahan masyarakat dengan jangka waktu tertentu. Mahasiswa juga tetap dapat mengabdi

dengan mengaplikasikan ilmunya meskipun dalam masa pandemic seperti ini dan dilakukan dari rumah yang bertujuan untuk menekan angka penyebaran virus corona di Indonesia.

Kita belum tahu, kapan pandemi akan berakhir. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi dan menghentikan penyebaran Covid-19. Dari mulai penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), penerapan protokol kesehatan, dan vaksin gratis untuk masyarakat. Semua kebijakan pemerintah diterapkan dalam upaya menanggulangi penularan virus Covid-19. Sebagai warga negara yang baik, tentu kita harus patuh dan mendukung setiap upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan Covid-19. Karena berbagai kebijakan tersebut diterapkan semata-mata untuk melindungi masyarakat sebagai manifestasi amanat Undang-Undang Dasar 1945, yaitu "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia".

Pada bulan Agustus ini, kita kembali merayakan HUT RI yang ke-76. Masih sama dengan tahun sebelumnya, tahun ini kita masih merayakan HUT RI dalam suasana pandemi Covid-19. Hal ini berarti, sudah 2 tahun Indonesia memperingati HUT RI di era pandemi. Akan tetapi, tanpa mengurangi rasa semangat dan nasionalisme, peringatan HUT RI ke-76 tetap dilaksanakan di Lingkungan RW 002 Cikoang Kidul dengan menerapkan protokol kesehatan. Peringatan HUT ke-76 Republik Indonesia bagi Warga RW 002 Cikoang Kidul tentu dapat menjadi ajang untuk memetik pembelajaran dari spirit dan teladan para pendiri bangsa. Keteladanan dan spirit kebersamaan, gotong royong, gigih berjuang, dan tangguh, yang telah teruji dalam menggapai cita-cita kemerdekaan, serta upaya membangun kemandirian dalam menggapai kehidupan yang lebih baik di tengah keterbatasan dan rintangan yang dihadapi. Spirit dan keteladanan para pendiri bangsa diharapkan dapat menjadi pengungkit untuk bangkit dan terus bertumbuh bagi masyarakat serta menjadi anak-anak yang berkarakter, sehat, dan tangguh yang mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Peringatan hari kemerdekaan tahun 2021, hampir bersamaan dengan tahun baru Islam 1443 Hijriah. Kita semua berharap dengan semangat tahun baru Hijriah dan peringatan Proklamasi Kemerdekaan, dapat menjadi pemantik bagi kita semua untuk bangkit dan terus bergerak menyongsong masa depan yang lebih baik. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir. sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka seperti biasa dan melakukan berbagai aktivitas lainnya secara normal

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Perguruan tinggi memiliki kepedulian dan berperan nyata kepada masyarakat.

Salah satu bentuk dari pengabdian ini adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN ini merupakan bentuk pengabdian yang melibatkan langsung mahasiswa. Mahasiswa dalam kurun waktu yang telah ditentukan langsung menyatu dengan masyarakat di lapangan. KKN tidak sekedar menerjunkan mahasiswa ke masyarakat. Kegiatan mahasiswa dalam wahana KKN juga tidak hanya sekedar membuat papan nama jalan, gang, atau perlombaan saat ini yang sering dilakukan. KKN perlu dibekali konsep yang jelas tentang pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. (Oos M. Anwas, 2011 : 566-567).

Namun, dalam kenyataannya menurut hasil penelitian Noor (2010) bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta belum mampu melaksanakan sesuai yang ditetapkan Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdiknas secara konsekuen. Pengabdian kepada masyarakat harus dapat mengembangkan potensi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan tinggi adalah kewajiban setiap perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan UU No.12 Tahun 2012, pasal 1 ayat 9. Pengabdian kepada masyarakat itu sendiri adalah kegiatan civitas akademika untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Sutrisna Wibana, 2017 : 8-9).

KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat serta latar belakang masing-masing prodi peserta KKN- DR. tujuan dari KKN-DR sisdamas yaitu mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan untuk turut andil dalam penanggulangan pasca Covid-19 sehingga keberadaannya dirasakan oleh masyarakat. Program KKN-DR ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat

ditengah masa pandemik yang berdampak pada berbagai bidang dilingkungan tertentu. (Juknis KKN-DR Sisdamas, 2021 : 11). Dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Sistem Pemberdayaan Masyarakat) dilakukan dengan melalui proses tahapan-tahapan sebagai berikut: Pertama, Refleksi Sosial (Social Reflection). Kegiatan bersama masyarakat dengan mengadaptasikan diri dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, potensi, kebutuhan, serta harapan di masyarakat secara tertulis dan didokumentasikan.

Kedua, Tahapan Paticipatif Planning. Tahap pengelolaan data hasil refleksi social berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi Bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat. Ketiga, Tahapan Pelaksanaan Program. Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menyesuaikan langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga III. Para anggota KKN-DR yang dibimbing oleh DPL memulai dengan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Kampung Cikoang Kidul RW 002.

Metode pengabdian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan melakukan pencarian data secara mendalam dan terperinci dengan memfokuskan untuk mengamati kasus tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui teknik observasi partisipatif

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang salah satu fokus utamanya adalah memperhatikan isu dan kepekaan sosial ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan (2 s.d 28 Agustus 2021). Lokasi kegiatan berada di Desa Jati Endah RW 002 Kampung Cikoang Kidul. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu warga Cikoang Kidul yang memiliki keterbatasan dalam hal berkegiatan terkhusus bagi warga yang mengalami kesulitan.

Sebagai warga negara indonesia yang sah tentu tidaklah asing bagi kita dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus. Dalam menyambut HUT RI 17 Agustus, masyarakat RW 002 Cikoang Kidul sangat antusias dalam memeriahkan agenda ini banyak sekali kegiatan-kegiatan positif yang di selenggarakan oleh masyarakat RW 002 Cikoang Kidul sebagai bukti rasa gembira dan senang atas peringatan HUT ini diantaranya ialah, saat memasuki bulan Agustus pemasangan bendera merah putih dan umbul-umbul di depan rumah selama satu

bulan oleh masyarakat secara kompak tanpa ada perintah dari perangkat desa, Meskipun memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76 HUT RI dalam suasana pandemi Covid-19. Hal ini berarti, sudah 2 tahun Indonesia memperingati HUT RI di era pandemi. Akan tetapi, tanpa mengurangi rasa semangat dan nasionalisme, Dalam pelaksanaan kegiatan Agustusan ini kita bekerja sama bersama para Tarka dan kepemudaan dalam pelaksanaan lomba-lomba yang akan dilaksanakan oleh warga tersebut. Kegiatan ini diawali dengan perizinan kepada keamanan desa (Babinsa) oleh ketua RW dan ketua Tarka, kemudian melakukan pendataan lomba-lomba apa saja serta memerhatikan protokol kesehatan dan ketika pelaksanaan dimulai. Lomba ini bertujuan agar masyarakat lebih aktif dan akrab dengan masyarakat sekitar serta meramaikan kemerdekaan walaupun berada di tengah pandemik dan suasana PPKM.

Program ini dilaksanakan di Cikoang Kidul, dilaksanakan di satu tempat yang diawali dengan upacara bendera dan dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba-lomba. Lomba yang ada meliputi lomba kelereng, makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, balap karung, dan estafet air. Meski pada keadaan PPKM antusiasme masyarakat tinggi serta anak-anak sangat aktif dan bisa bekerja sama dengan baik, sangat terlihat jelas masyarakat RW 002 Cikoang Kidul mengungkapkan semangatnya lewat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan yang diadakan di RW 002. Sepanjang pelaksanaan 17 Agustus kami melihat masyarakat mengikutinya sangat tertib dan teratur. Contohnya yang ingin daftar untuk mengikuti perlombaan anak-anak diperintahkan untuk berbaris, dan mereka pun berbaris dengan tertib. Dan ketika memasuki area perlombaan mereka pun berbaris untuk memakai handsaintizer terlebih dahulu.



Gambar 1. Upacara Bendera Menggunakan Proses



Gambar 2. Lomba Balap Kerupuk**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sudah berumur dua tahun kita hidup ditengah tengah Pandemi Covid-19,dan berbagai upaya pemerintah sudah dicoba untuk mmemutus mata rantai penyebaran virus ini. Upaya pemerintah menangani Covid-19 ini telah menetapkan kebijakan bahwa virus corona ini sebagai wabah bencana nasional dalam Keputusan Presiden Indonesia No. 2 Tahun 2020. tentang penetapan bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Salah satu kebijakan pemerintah untuk menangani masa-masa pandemi ini dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Karena persebaran virus corona ini semakin cepat dan melesat maka pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan. Lalu kemendikbud menyusul mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 (kemendikbud, 2020).

Kemudian, pada sektor perekonomian dari yang terkecil hingga yang terbesar terpaksa harus ditutup, jika suatu toko atau perusahaan tidak menutupnya selama PSBB berlangsung maka akan dikenakan denda. Selain memberlakukannya PSBB pada tanggal 03 Juli 2021 sampai dengan 20 Juli 2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan PPKM Darurat Jawa-Bali. PPKM ini mengetatkan sebuah aturan seperti *Work From Home* (WFH) 100%, kemudian pada kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring serentak, untuk sektor esensial diberlakukan hanya 50% *Work From Office* (WFO) sementara para pedagang pangan, supermarket, toko kelontong, pasar tradisional, pasar swalayan hanya dibatasi jam operasional sampai pada pukul 20.00 waktu setempat. Sementara mal/pusat perdagangan dan perbelanjaan ditutup 100%, untuk yang menjual makanan restoran ataupun caffe hanya bisa take away tidak bisa makan ditempat atau *dine in*. Adanya pemberlakuan PSBB di berbagai daerah yang memiliki persebaran virus tinggi atau zona merah, hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat karena pembatasan interaksi dalam semua sektor maka berdampak terhadap berbagai bidang juga salah satunya ialah psikologis dan komunikasi antar masyarakat.

Salah satu kegiatan yang biasa dilakukan setiap tahun saat 17 Agustus ialah perayaan hari kemerdekaan yang diramaikan dengan berbagai lomba yang dimana kegiatan ini biasa disebut dengan "pesta rakyat" di bulan Agustus. Tetapi dengan adanya pandemi dan kebijakan PPKM dimana masyarakat sudah terbatas geraknya ,maka perayaan 17 Agustus ini sudah tidak bisa seperti dulu lagi,dan sudah dua tahun juga rakyat Indonesia tidak bisa merayakan hari kemerdekaan bersam-sama. Ditambah lagi dengan terbatasnya gerak kondisi psikologis dari rakyat terkhsusnya anak-anak serta pemuda pemudi di masyarakat terganggu.dan dengan pembatasan sosial ini

organisasi kepemudaan di Kampung Cikoang kidul RW 002 Desa Jatiendah merasa takut untuk hilangnya jiwa Patriotisme serta Nasionalisme terhadap anak-anak penerus bangsa.

Oleh karena itu untuk mengurangi dampak yang timbul kepada masyarakat, organisasi kepemudaan kampung Cikong kidul RW 002 Desa Jatiendah memiliki inisiatif untuk tetap menyelenggarakan perayaan 17 Agustus ditengah kondisi PPKM di Indonesia. Tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dengan mengurangi perlombaan dan juga memperketat protokol kesehatan dengan menyediakan handsainitizer dan juga menyediakan masker untuk masyarakat. Penyelenggaraan perayaan 17 Agustus di tahun ini juga tidak dengan asal, tetapi kami dan Karang taruna kampung cikoang kidul tetap menjalankan perizinan kepada regulasi yang diatas seperti izin kepada babinsa, dan juga pihak desa. Dari perizinan itulah bisa diselenggarakannya pestar rakyat 17 Agustus di tengah-tengah kondisi PPKM ini, dan dengan diselenggarakannya perayaan ini membuat banyak masyarakat merasa lebih merasakan nilai Nasionalisme, patriotisme terhadap negara serta bisa menjadi kebahagiaan kecil ditengah tengah dampak yang dirasakan.

E. PENUTUP

Sangat amat banyak dampak yang dirasakan dari adanya pandemi dan juga PPKM di masyarakat, salah satunya ialah perayaan 17 Agustus yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya una menumbuhkna nilai-nilai nasionalisme serta Patriotisme didalam jiwa masyarakat terkhususnya pemuda-pemudi harapan bangsa. Dari adanya kebijakan PPKM yang tak berujung ini juga membuat masyarakat jenuh dan juga merasa membutuhkan media untuk membuat mereka terhibur. Dari analisis proses yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut penulis yang bekerjasama dengan organisasi kepemudaan setempat merancang sebuah kegiatan yang bisa menghibur masyarakat sekaligus tetap menjaga jiwa Patriotisme dan Nasionalisme masyarakat tanpa mlanggar kebijakan yang ada, yakni dengan menyelenggarakan 17 Agustus berprokes ketat dan perizinan regulasi yang aman dan tepat.

Kami sebagai penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho nya untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak-pihak yang terlibat terutama kepada Ketua RW 002 kampung Cikoang Kidul serta Ketua Karang Taruna yang telah mengizinkan membantu salah satu permasalahan di kampung Cikoang kidul ini dan juga kepada Bapak Setia Mulaywawan selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini, juga tak lupa kepada orang tua saya yang telah membiayai saya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mohon maaf apabila dalam penelitian ini banyak kekurangannya baik dalam penulisan

ataupun penyajian materi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca dan juga menjadi bahan pembelajaran untuk semua pihak yang terlibat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Asep selaku ketua RW002 Kampung Cikoang Kidul, Ibu Hani selaku pembina Karang Taruna, A Wandu selaku Ketua Karang Taruna, serta jajaran pemuda-pemudi Karang Taruna Kampung Cikoang Kidul RW 002 yang sudah berkenan bekerjasama bersama kami serta memberikan banyak fasilitas untuk mensukseskan kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021. *Juknis KKN-DR SISDAMAS Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19*. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Munawar Noor. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Civis I, No.2, Juli 2011
- Sutrisna Wibawa. 2017. *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta